

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MUATAN PPKN  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS  
TOGETHER* (NHT) PADA SISWA KELAS IV SDN MANGKAUK 3**

**SKRIPSI**

**OLEH  
MAWADDAH  
NIM. 1911102108067**



**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA KALIMANTAN SELATAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
BANJARMASIN  
2023**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mawaddah  
NIM : 1911102108067  
Tempat/Tanggal Lahir : Batu Tanam, 15 Mei 1986  
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Meningkatkan Hasil Belajar Muatan PPKN Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) Pada Siswa Kelas IV SDN 3 Mangkauk”** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya bersedia menanggung resiko atau sanksi apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dari karya tulis atau adanya tuntutan dari pihak lain terhadap karya tulis ini.

Banjarmasin, Juli 2023

Mawaddah  
NIM. 1911102108067

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Mawaddah

NIM : 1911102108067

Judul Skripsi : Meningkatkan Hasil Belajar Muatan PPKN Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* Pada Siswa Kelas IV SDN Mangkauk 3

Skripsi oleh Mawaddah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Banjarmasin, Juli 2023  
Pembimbing I,

Rofi Shafwan, S.Pd., M.Sn  
NIDN. 1103059501

Banjarmasin, Juli 2023  
Pembimbing II,

M. Hafiz Fathony, M.Pd  
NIDN. 1102119202

## LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Nama : Mawaddah

NIM : 1911102108067

Judul Skripsi : Meningkatkan Hasil Belajar Muatan PPKN Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* Pada Siswa Kelas IV SDN Mangkauk 3

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan pada tanggal 25 Juli 2023

Dewan Penguji,

Rofi Shafwan, S.Pd., M.Sn  
NIDN. 1103059501

(Penguji I)

M. Hafiz Fathony, M.Pd  
NIDN. 1102119202

(Penguji II)

Nor Lila Sari, M.Pd  
NIDN. 1101029301

(Penguji III)

Mengetahui,

Dekan FKIP  
Universitas NU Kalimantan Selatan

Koordinator Program Studi PGSD  
Universitas NU Kalimantan Selatan

Isnaniah, M.Pd  
NIK. 16 0012 021

M. Hafiz Fathony, M.Pd  
NIK. 21 0012 133

## ABSTRAK

Mawaddah, 2023. Meningkatkan Hasil Belajar Muatan PPKN menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* pada Siswa Kelas IV SDN Mangkauk 3. Skripsi Program S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan. Pembimbing (I) Rofi Shafwan, S.Pd, M.Sn, Pembimbing (II) M. Hafiz Fathony, M.Pd.

Kata-kata Kunci: Hasil Belajar muatan PPKN, Model Pembelajaran *Numbered Heads Together*

Permasalahan yang dihadapi di SDN Mangkauk 3 adalah rendahnya hasil belajar siswa pada muatan PPKN Kelas IV dari 21 siswa hanya 9 yang mencapai KKM dan 12 siswa belum mencapai KKM karena siswa kurang dilibatkan dalam pembelajaran, model pembelajaran yang digunakan kurang inovatif, siswa kurang antusias dan kurang aktif dalam pembelajaran serta pembelajaran membosankan bagi siswa. Oleh sebab itu, perlu dilakukan inovasi pembelajaran dengan menggunakan model *Numbered Heads Together* dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Mangkauk 3.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan dua kali pertemuan setiap siklusnya dan terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. *Setting* penelitiannya di SDN Mangkauk 3, siswa kelas IV yang berjumlah 21 orang terdiri dari 7 laki-laki dan 14 perempuan. Pengumpulan Data dilakukan dengan menggunakan tes dan observasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah butir tes hasil belajar siswa dan lembar observasi untuk aktivitas guru dan siswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu distribusi, frekuensi, persentase dan interpretasi. Indikator keberhasilan yaitu apabila hasil belajar siswa memenuhi ketuntasan individu yaitu  $\geq 70$  dengan ketuntasan klasikal  $\geq 80\%$ . Aktivitas guru dan siswa minimal berkriteria baik/aktif.

Hasil penelitian yang diperoleh pada aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran yaitu pada siklus I pertemuan 1 yaitu 20, pertemuan kedua yaitu 21 dan pada Siklus II pertemuan 1 yaitu 23, pertemuan kedua yaitu 25. Persentase aktivitas klasikal siswa pada Siklus I pertemuan 1 mencapai 62%, pertemuan 2 mencapai 71% dan pada siklus II pertemuan 1 mencapai 76%, pertemuan 2 mencapai 90%. Ketuntasan hasil belajar siswa siklus I mencapai 62% dan meningkat pada siklus II mencapai 86%. Hal ini menunjukkan bahwa sudah tercaainya indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan temuan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar muatan PPKN siswa kelas IV SDN Mangkauk 3 pada tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan temuan hasil penelitian ini dapat diharapkan kepada guru agar menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.

## ABSTRACT

Mawaddah, 2023. Improving Civics Learning Outcomes through Numbered Heads Together learning Models for Class IV Students of SDN Mangkauk 3. Thesis for the S-1 Elementary School Teacher Education Program. Faculty of Teacher Training and Education. Nahdlatul Ulama University, South Kalimantan. Advisor: (1) Rofi Shafwan, S.Pd.,M..Sn., advisor (II) M. Hafiz Fathony, M.Pd.

Keywords: Learning Outcomes of Civics, Numbered Heads Together Model

The problem faced at SDN Mangkauk 3 is the low learning outcomes of students in Class IV PPKN content out of 21 students, only 9 have achieved KKM and 12 students have not reached KKM because students are not involved in learning, the learning model used is less innovative, students are less enthusiastic and less active in learning and learning is boring for students. Therefore, it is necessary to innovate learning using the Numbered Heads Together learning model with the aim of knowing teacher activities, student activities and learning outcomes of fourth grade students at SDN Mangkauk 3.

This research use a qualitative and quantitative research approach with the type of Classroom Action Research. The research was carried out in two cycles with two meetings in each cycle and consisted of 4 stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The setting of the research is at SDN Mangkauk 3, there are 21 students in grade IV consisting of 7 boys and 14 girls. Data collection was carried out using tests and observations. The research instruments used were test items for student learning outcomes and observation sheets for teacher and student activities. Data analysis techniques used are distribution, frequency, percentage and interpretation. The indicator of success is if student learning outcomes meet individual mastery, namely 70 with classical completeness 80%. Activities of teachers and students at least have good/active criteria.

The results obtained on teacher activities in learning activities are in the first cycle of meeting 1 which is 20, the second meeting is 21 and in Cycle II meeting 1 is 23, the second meeting is 25. The percentage of students' classical activity in Cycle I meeting 1 reaches 64% meeting 2 reached 71% and in the second cycle meeting 1 reached 76%, meeting 2 reached 90%. Completeness of student learning outcomes in the first cycle reached 62% and increased in the second cycle it reached 86%. This shows that the predetermined success indicators have been achieved.

Based on the findings of these results, it can be concluded that using the Numbered Heads Together model can improve the learning outcomes of Civics content students of class IV SDN Mangkauk 3 in the 2022/2023 school year. Based on the findings of this study, it can be expected that teachers use the Numbered Heads Together model as an alternative in an effort to facilitate the learning process so that student learning outcomes will increase.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kualitas pendidikan bangsa itu sendiri. Kompleksnya masalah kehidupan menuntut sumber daya manusia handal dan mampu berkompetensi. Selain itu pendidikan merupakan wadah yang dapat dipandang sebagai pembentuk sumber daya manusia yang bermutu tinggi. Berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh pembelajaran yang berlangsung. pembelajaran adalah interaksi pendidik dan peserta didik dalam mempelajari suatu materi pelajaran yang telah tersusun dalam suatu kurikulum. Pembelajaran adalah suatu proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru tetapi melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. (Sri Hariyanti dan Naim Musyafik, 2013).

Keberhasilan Proses pembelajaran anak sangat dipengaruhi oleh cara mengajar guru. Untuk itu pendidik harus memiliki dan menguasai berbagai macam metode dan strategi serta mampu berinteraksi baik dengan siswa agar hasil yang diinginkan dalam mengajar dapat tercapai. Pendidikan Kewarganegaraan sebagai mata pelajaran di SD menjadi sarana untuk mengembangkan nilai-nilai luhur dan moral berdasarkan budaya bangsa Indonesia. Nilai-nilai luhur dan moral tersebut diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-

hari, sebagai individu maupun anggota masyarakat dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Dengan demikian, muatan PPKN harus diajarkan dengan menggunakan model-model pembelajaran yang inovatif dan menarik. Pembelajaran dengan menggunakan metode-metode lama seperti metode ceramah akan membuat penurunan prestasi siswa karena tidak menariknya minat siswa dalam pembelajaran (Muzaki, 2016).

Pendidikan Kewarganegaraan (PPKN) merupakan pelajaran yang sangat penting untuk diajarkan pada siswa sekolah dasar, karena penanaman pemahaman pelajaran PPKN dapat mempengaruhi tingkah laku siswa. Sehingga, sudah seyogyanya pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PPKN) harus banyak melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, agar materi yang disampaikan dapat di pahami dengan baik dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh siswa (Muzaki, 2016).

Hasil observasi peneliti di kelas IV SDN 3 Mangkawk pada Senin, 21 November 2022 telah ditemukan permasalahan di kelas IV SDN 3 Mangkawk yaitu proses pembelajaran belum berjalan secara optimal. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Dari faktor guru: (1) guru kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran, (2) guru kurang inovatif dalam penggunaan model pembelajaran (3) guru belum menggunakan media pembelajaran dengan optimal. Dari faktor siswa: (1) siswa kurang antusias dalam pembelajaran, (2) siswa kurang aktif dalam pembelajaran, (3) siswa mudah bosan saat pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN Mangkawk 3 pada Senin, 21 November 2022 diketahui bahwa nilai ulangan siswa kelas IV SDN 3 Mangkawk masih rendah dan banyak siswa yang belum mencapai nilai  $\geq 70$  sesuai



dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk muatan PPKN, dari 21 siswa hanya 9 siswa (43%) yang mencapai KKM dan 12 siswa (57%) yang belum mencapai KKM. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKN ini disebabkan karena siswa kurang aktif dalam pembelajaran, siswa belum memiliki kesadaran untuk benar-benar serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SDN 3 Mangkauk karena siswa merasa muatan PPKN kurang menarik dan membosankan, siswa juga merasa bahwa muatan PPKN adalah pembelajaran yang monoton, dimana guru lebih banyak berperan dalam kegiatan pembelajaran.

Mengatasi permasalahan tersebut, peneliti akan menawarkan solusi untuk memperbaiki hasil belajar siswa, yaitu dengan penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT). Model ini mampu mengembangkan rasa ingin tahu siswa, menyenangkan siswa dalam dalam belajar, meningkatkan rasa percaya diri siswa, mengembangkan rasa saling memiliki dan kerjasama, setiap siswatermotivasi untuk menguasai materi, menghilangkan kesenjangan antara yang pintar dengan tidak pintar, tercipta suasana gembira dalam belajar. Menurut Russ Frank (dalam Huda, 2012:138) Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling sharing ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Model ini dapat meningkatkan semangat kerjasama antar siswa. Penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dapat membuat siswa aktif dan produktif dalam pembelajaran.

Shoimin (2013:107-108) mengatakan bahwa model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) mengacu pada belajar kelompok siswa, masing-masing

anggota memiliki bagian tugas (pertanyaan) dengan nomor yang berbeda beda. Sehingga siswa mendapat kesempatan yang sama untuk menunjang timnya guna memperoleh nilai yang maksimal sehingga termotivasi untuk belajar. Hal tersebut didukung oleh pernyataan Huda (2014:203) bahwa model pembelajaran *Numbered Heads Together* merupakan varian dari diskusi kelompok. Tujuan dari NHT adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu NHT juga meningkatkan kerjasama antar siswa.

Model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan kerjasama dan diskusi kelompok. Menurut (Suniasih, 2017) bahwa model pembelajaran NHT merupakan model yang dirancang untuk menuntut siswa untuk aktif dan bekerja sama dengan teman kelompoknya untuk menelaah materi dan memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi siswa. Hal senada juga disampaikan oleh (Kusumawati dan Mawardi, 2016) bahwa diskusi kelompok dengan menggunakan model pembelajaran NHT dapat memberikan peluang kepada siswa untuk saling bertukar pikiran atau pendapat dan mencari jawaban yang paling tepat secara kolaboratif. Sedangkan menurut (Juliartini dan Arini, 2017) bahwa “NHT adalah model pembelajaran yang dapat memberikan rasa tanggung jawab kepada anak untuk menyelesaikan tugas dan melatih perkembangan otak anak untuk mencari tahu sendiri apa yang telah ditugaskan”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran NHT adalah suatu cara yang digunakan dalam menyampaikan materi berupa kegiatan diskusi dan setiap peserta mendapatkan nomor kelompok untuk menelaah materi dan memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Model pembelajaran NHT adalah salah satu model pembelajaran yang digunakan guru agar kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien, apabila model pembelajaran ini diterapkan maka model pembelajaran ini dapat melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan. Selain itu, memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggungjawab, kejujuran, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar (Dina, 2012).

Hal tersebut didukung dengan beberapa hasil penelitian yang menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) yaitu penelitian yang dilakukan oleh Binarti (2021) yang menyimpulkan bahwa Model *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas IV Semester I Tahun 2017/2018 Di SDN 3 Jombok. Penelitian oleh Sudana, Yudana dan Sunu (2019) yang juga menyimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Kooperatif NHT dapat meningkatkan hasil aktivitas dan belajar PPKN siswa.

Dengan demikian, model pembelajaran *Numbered Head Together* akan dapat menguatkan ingatan siswa terhadap materi yang dipelajarinya, karena masing-masing siswa memiliki tanggung jawab tersendiri untuk menyelesaikan suatu masalah yang ada. Menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* di kelas membantu guru untuk meningkatkan motivasi di antara siswa-siswa yang diharapkan menghasilkan peningkatan motivasi dan hasil belajar jangka panjang. Oleh karena itu model pembelajaran *Numbered Head Together* perlu diterapkan untuk mengatasi permasalahan hasil belajar (Lestari, 2018)

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Muatan PPKN menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* pada Siswa Kelas IV SDN 3 Mangkauk.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan secara umum dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran muatan PPKN untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* pada Siswa Kelas IV SDN 3 Mangkauk?
2. Bagaimana aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran muatan PPKN Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* pada Siswa Kelas IV SDN 3 Mangkauk?
3. Apakah hasil belajar siswa pada muatan PPKN dapat meningkat dengan diterapkannya Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* pada Siswa Kelas IV SDN 3 Mangkauk?

## **C. Rencana Pemecahan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, yaitu rendahnya hasil belajar muatan PPKN di kelas IV SDN 3 Mangkauk yaitu proses pembelajaran belum berjalan secara optimal yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar muatan PPKN siswa. Hal ini disebabkan karena guru kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran, guru kurang inovatif dalam penggunaan model pembelajaran, guru belum menggunakan media pembelajaran dengan optimal. Selain itu, siswa kurang antusias dalam pembelajaran, siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan siswa

mudah bosan saat pembelajaran. Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa diperlukan solusi yang dapat membantu hasil belajar menjadi meningkat. Adapun solusi tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT). Model pembelajaran NHT dipilih karena model pembelajaran NHT dapat meningkatkan keterlibatan dan keaktifan siswa dalam pembelajaran, membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan lebih bermakna sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Selain itu, model pembelajaran NHT dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling mengembangkan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat dan mendorong siswa untuk meningkatkan kerjasama (Lie, 2008). Selain itu, Kegiatan pembelajaran dapat lebih efektif dan efisien, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan. Selain itu, memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar. Model Pembelajaran NHT ini memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Dina, 2012).

Adapun langkah-langkah model pembelajaran NHT yang diterapkan untuk pemecahan masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor;
2. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya;

3. Kelompok mendiskusikan untuk menemukan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok mengerjakannya atau mengetahui jawabannya;
4. Guru memanggil salah satu nomor siswa, kemudian siswa yang nomornya dipanggil mencoba menjawab pertanyaan yang diajukan guru;
5. Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru memanggil nomor yang lain;
6. Kesimpulan (Saminanto, 2010:35-36)

Beberapa kelebihan yang dimiliki model pembelajaran NHT, yaitu 1) model pembelajaran NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa, mampu memperdalam pemahaman siswa, menyenangkan siswa dalam belajar, mengembangkan sikap positif siswa, sikap kepemimpinan siswa dan rasa ingin tahu siswa (Triyana, 2008), 2) siswa dan guru menjadi lebih aktif dan kreatif, tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal, kelas lebih menyenangkan dan kondusif, melatih siswa memiliki tanggung jawab, saling menghargai, menghormati dan menyayangi sesama (Adawiyah, 2012:33), 3) setiap siswa menjadi siap semua, siswa dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai (Hamdani, 2011:90).

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran muatan PPKN untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* pada Siswa Kelas IV SDN 3 Mangkauk.
2. Aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran muatan PPKN untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* pada Siswa Kelas IV SDN 3 Mangkauk.
3. Hasil belajar siswa pada muatan PPKN menggunakan model Pembelajaran *Numbered Heads Together* pada Siswa Kelas IV SDN 3 Mangkauk.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Siswa, yaitu sebagai dorongan untuk lebih meningkatkan hasil belajar, khususnya pada muatan PPKN
2. Guru, yaitu dapat memperkaya model pembelajaran PPKN yang dilakukan di kelas, dan dapat memberikan masukan bagi guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 3 Mangkauk
3. Sekolah, yaitu memberikan dampak yang positif untuk kemajuan sekolah, yang tercermin dari peningkatan profesional guru, perbaikan proses dalam hasil belajar.
4. Bagi Peneliti Lain, yaitu akan memberikan pengetahuan, keterampilan dan wawasan terkait dengan penelitian yang menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together*.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas IV SDN Mangkauk 3 dengan menggunakan model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model Pembelajaran *Numbered Heads Together* terjadi peningkatan dimana guru mendapat skor 20 dengan kriteria baik kemudian meningkat menjadi skor 25 dengan kriteria sangat baik.
- b. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model Pembelajaran *Numbered Heads Together* terjadi peningkatan dimana siswa mendapat persentase 62% dengan kriteria cukup aktif kemudian meningkat menjadi 90% dengan kriteria sangat aktif.
- c. Hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model Pembelajaran *Numbered Heads Together* terjadi peningkatan hasil belajar siswa yakni dari ketuntasan individu sebanyak 13 orang dan secara klasikal sebesar 62% kemudian meningkat menjadi 18 orang dan secara klasikal sebesar 86%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah, penelitian ini dapat menjadi salah satu alternatif untuk dijadikan sebagai bahan masukan dalam membina guru dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas para guru dengan membekali berbagai model pembelajaran khususnya untuk muatan PPKN agar dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar.
2. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam memilih dan menentukan model pembelajaran di kelas sehingga mampu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dan bermakna dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* khususnya pada muatan PPKN.
3. Bagi Siswa, hendaknya siswa lebih aktif dalam pembelajaran karena belajar PPKN dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat akan menjadi menyenangkan dan lebih bermakna.
4. Bagi Peneliti Lain, hendaknya menggunakan model pembelajaran yang bervariasi agar menarik dan menyenangkan siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Salah satu alternatif yang dapat digunakan yaitu menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, J. 2012. *Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Materi Energ Panas dengan Metode Eksperimen Melalui Model Pembelajaran NHT pada Siswa Kelas IV SDN I Hapalah Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Banjarmasin: Program S1 PGSD Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Banjarmasin.
- Ali. M. 2010. *Guru dalam proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Anggeriawan, F. 2013. *Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Materi Perjuangan Melawan Penjajah Menggunakan Model Think Pair and Share di kelas VA Semester II SDN Basirih 6 Banjarmasin*. Skripsi. Tidak diterbitkan. FKIP PGSD Unlam Banjarmasin.
- Arikunto, S., dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Binarti. 2021. Penerapan Model NHT dalam Meningkatkan Hasil Belajar PKn tentang Perumusan Pancasila pada Siswa kelas 6C SDN 009 Balikpapan Barat Tahun ajaran 2017/2018. *Jurnal Pembelajaran dan Ilmu Pendidikan Vol 1 No. 2*. (Online) <https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jpip/article/view/182>, diakses 03 Januari 2023
- Dina, H. 2012. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Journal Universitas Pakuan*
- Fathurrahman, M. 2015. *Model Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunani, S. 2018. Penerapan Model NHT dalam Meningkatkan Hasil Belajar PKn Tentang Perumusan Pancasila Pada Siswa Kelas 6c SDN 009 Balikpapan Barat Tahun Ajaran 2017/2018.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hariyanti, S dan Musyafik, N. 2013, Pengaruh Penerapan Metode CTL (Contextual Teaching an Learning) terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan pada The Naff Elementary School, *Jurnal Ilmu Manajemen, REVITALISASI*, Vol. 2, Nomor 2, (Online) diakses 02 Januari 2023
- Huda, M. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Huda, M. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibrahim, M. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Juliartini, N.M. & Arini, N.W. 2017. Penerapan Model Pembelajaran NHT untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III. *Journal of Education Action Research*. Vol. 1 No. 3 (Online) diakses 11 Desember 2022.

- Kunandar. 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Rajawali Pers.
- Kusumawati, H. dan Mawardi. 2016. Perbedaan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dan STAD ditinjau dari Hasil Belajar Siswa. *Sholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. (Online), diakses 11 Desember 2022
- Lestari, C. A. 2013. Meningkatkan hasil belajar siswa tentang perkalian pecahan menggunakan model problem based learning (PBL) di kelas V SDN Pangeran 2 Banjarmasin. Skripsi tidak diterbitkan. Banjarmasin : Program S1 PGSD FKIP Universitas Lambung Mangkurat.
- Lie, A. 2008. *Kooperative Learning (Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas)*. Jakarta: Grasindo.
- Mahmud, 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Mulyasa. 2007. *Praktik penelitian tindakan kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muzaki, M. 2016. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn dengan Menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT) Bagi Siswa Kelas V SDN 1 Nampirejo batang hari Tahun pelajaran 2015/2016. Skripsi Tidak diterbitkan. Prodi PGMI STAIN Jurai Siwo Metro Lampung
- Ruminiati, 2007. *Pengembangan pendidikan kewarganegaraan sd*. Jakarta: Depdiknas.
- Saminanto. 2010. *Ayo Praktik PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*. Semarang: Rasail Media Group.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Fakor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Shoimin, Aris. 2013. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Ar- Ruzz Media.
- Sudana, I.M. dan Yudana,I.M. dan Sunu, I.G.K.A (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif NHT untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PKn. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, Vol.7 No. 3. (Online) <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/view/22169>. Diakses 02 Januari 2023.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan–Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suniasih, N., W., Sari, N. K. T. N., & Wiarti I. W. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Berbantuan Question Cards terhadap Kompetensi IPA. *E-Journal PGSD Uniersitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD Vol 5 No. 2*, (Online) Diakses 11 Desember 2022
- Suriansyah, A., Aslamiah, dan Noorhafizah. 2009. *Bahan Ajar Cetak Strategi Pembelajaran*. Banjarmasin.

- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tim PGSD. 2018. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Banjar: Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan.

